

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif non analitik dan dilakukan secara retrospektif. deskriptif non analitik adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat data sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bakunase Kecamatan. Kota Raja, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur pada bulan April – Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pasien hipertensi yang tercatat pada rekam medis elektronik di Puskesmas Bakunase yaitu bulan Januari-Maret 2025

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel penelitian ini adalah data rekam medik pasien yang terdiagnosis penyakit hipertensi di bulan Januari – Maret 2025 yang memenuhi kriteria inklusi.

b. Teknik Sampling

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data retrospektif dengan teknik *non- probability* sampel menggunakan metode pengambilan sampel *purposive* sampling yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dianggap mewakili karakteristik populasi .

c. Kriteria inklusi

- 1) Data resep pasien hipertensi dalam data rekam medik di Puskesmas Bakunase bulan Januari – Maret 2025.
- 2) Pasien yang terkena penyakit hipertensi tanpa penyakit komplikasi
- 3) Data rekam medik yang memuat data pasien seperti nama pasien, jenis kelamin dan umur.
- 4) Rekam medis yang lengkap dan tersedia dalam periode penelitian yaitu bulan Januari – Maret 2025.

d. Kriteria eksklusi

- 1) Data rekam medik yang tidak lengkap (tidak diresepkan obat karena pasien rujuk balik)
- 2) Pasien dengan penyakit komplikasi
- 3) Pasien yang berulang dalam periode Januari – Maret 2025
- 4) Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan : n = besaran sampel

N = besaran populasi = 134 pasien

e = estimasi kesalahan (5%)

$$n = \frac{134}{1 + (134 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$$n = 100,37 \sim n = 100$$

Berdasarkan perhitungan sampel maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel dari data penelitian rekam medis pasien hipertensi.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Bakunase periode Januari-Maret 2025 berdasarkan karakteristik pasien dan golongan obat antihipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur
penggunaan obat antihipertensi	Gambaran mengenai penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi tanpa komplikasi berdasarkan jenis kelamin, umur, jenis obat, golongan obat, dosis dan lama pemberian obat antihipertensi di Puskesmas Bakunase periode Januari sampai Maret 2025	Resep rekam medik	Nominal
Golongan obat	Golongan obat yang digunakan oleh pasien hipertensi sewaktu berobat di Puskesmas Bakunase Kota Kupang bulan Januari – Maret 2025 meliputi: ACE inhibitor, Calcium Channel Blocker (CCB) dan diuretik	Resep rekam medik	Nominal
Jenis obat	Jenis obat merujuk pada kategori berdasarkan tujuan penggunaannya	Resep rekam medik	Nominal
Dosis	Jumlah obat antihipertensi yang diberikan dalam satu waktu untuk memberikan efek terapeutik yang diinginkan	Resep rekam medik	Rasio
Lama pemberian	Durasi pemberian obat antihipertensi dilihat dari aturan pakai dosis dan jumlah aturan pemberian obat antihipertensi	Resep rekam medik	Rasio
Karakteristik pasien	Adalah gambaran pasien yang mendapat resep rekam medik obat antihipertensi meliputi umur dan jenis kelamin di Puskesmas Bakunase periode Januari-Maret 2025	Resep rekam medik	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data menggunakan data rekam medis untuk melihat data pengobatan pasien hipertensi periode Januari-Maret 2025 di Puskesmas Bakunase.

G. Prosedur Penelitian

1. Pengajuan izin penelitian dari Prodi Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang ke Direktorat Kemenkes Poltekkes Kupang.
2. Setelah dari Direktorat mengeluarkan surat izin, setelah itu diajukan kepada Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk melakukan penelitian.
3. Setelah surat tembusan dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Kupang lalu peneliti menyerahkan kepada Kepala Puskesmas Bakunase.
4. Penelusuran rekam medis dilakukan setelah mendapat izin dari Kepala Puskesmas Bakunase
5. Dilakukan pemilahan resep rekam medik elektronik yang berisi obat antihipertensi
6. Konfirmasi jumlah data pasien dengan diagnosa hipertensi
7. Rekapitulasi data pasien dalam bentuk tabel berdasarkan umur, jenis kelamin, jenis obat, penggolongan, dosis dan lama pemberian
8. Analisis data

H. Analisis Data

Data dikumpulkan, dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dalam bentuk presentase dan diuraikan secara deskriptif. Analisis data dengan menggunakan Rumus:

$$\% = \frac{\text{frekuensi masing masing individu}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100 \%$$

(Wulandari *et al.*, 2023)